

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek pada Bab III, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemberian kredit pensiun Bank BTPN antara lain :
  - a. Dalam mengajukan kredit pensiun calon debitur harus memenuhi syarat-syarat pengajuan kredit pensiun berupa skep pensiun asli, karip asli atau buku gaji asli, KTP yang masih berlaku, carik pensiun terakhir, kartu keluarga, pas photo 4x6 (2 lembar), kwitansi gaji terakhir, serta kwitansi pembayaran listrik terakhir.
  - b. Adapun ketentuan-ketentuan kredit pensiun yaitu Usia atau umur maksimal sewaktu akad kredit yaitu 70 tahun untuk peminjam baru, agunan (jaminan) untuk pengajuan kredit pensiun berupa skep pensiun asli, suku bunga kredit yang diberikan oleh bank BTPN adalah flat dan anuitas. Dimana perincian suku bunganya yaitu 12-24 bulan sebesar 0,89% per bulan, 36-60 bulan sebesar 1,1% per bulan dan 72-120 bulan sebesar 1,3% per bulan.

- c. Kredit pensiun dapat terealisasi jika debitur telah melalui tahap permohonan kredit, tahap penyelidikan berkas, tahap wawancara, tahap putusan kredit, tahap perjanjian/akad kredit, tahap realisasi kredit sesuai ketentuan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Prosedur pemberian kredit pensiun untuk nasabah baru dan nasabah lama berbeda dimana untuk nasabah yang lama yang membutuhkan pembaharuan membawa kwintansi penerimaan angsuran potongan yang terakhir serta kartu penerimaan pensiun dan tanda pengenal diri serta surat tanda terima SK.
2. Hambatan yang ada dalam pelaksanaan pemberian kredit pensiun ini sering terjadinya keterlambatan nasabah dalam memberikan aplikasi pengajuan kredit seperti dokumen-dokumen dan persyaratan-persyaratan dikarenakan kurangnya fasilitas untuk mendukung proses pengajuan kredit seperti tidak adanya mesin fotocopy sehingga memperlambat proses pencairan, kurangnya tenaga karyawan, serta calon nasabah sering menyertakan KTP yang sudah tidak berlaku.
3. Usaha-usaha yang dilakukan oleh bank dalam mengatasi hambatan pemberian kredit pensiun diantaranya dengan cara mengajukan kepada KCP atau kantor pusat untuk penambahan fasilitas yang mendukung dan pengajuan penambahan karyawan serta bank menyarankan kepada nasabah yang menyertakan KTP yang tidak berlaku untuk segera memperbarui atau mengurus pembuatan KTP yang baru.

## 4.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan kerja praktek di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Kantor Kas Tomo, penulis dapat merasakan dan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh karyawan walaupun tidak secara keseluruhan namun dengan demikian penulis dapat merasakan sambutan suasana yang cukup menyenangkan dari faktor lingkungan maupun dari sambutan ataupun sikap karyawan di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional kantor kas Tomo.

Pada kesempatan penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan berguna.

1. Untuk menarik nasabah yang meminjam bank seharusnya menetapkan ketentuan-ketentuan kredit yang tidak memberatkan nasabah misalnya suku bunga tidak terlalu tinggi serta memberikan sarana promosi berupa pemberian hadiah atau souvenir untuk nasabah yang meminjam dan sebagainya.
2. Untuk mengatasi keterlambatan nasabah dalam memberikan aplikasi pengajuan kredit seharusnya bank mendirikan bangunan yang dekat dengan rental fotocopi supaya pencairan kredit tidak terlambat.
3. Untuk nasabah yang tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh bank seharusnya diberi sanksi seperti dikenakan denda supaya nasabah lebih teliti dan disiplin lagi dalam mematuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.